**Notulensi Konsultasi Statistik**

**Kunjungan DJPB Provinsi Jambi**

**5 Oktober 2022**

Agenda :

1. Perkenalan Tim.
2. Pemaparan materi Disagregasi Inflasi oleh KF Statistik Distribusi, Susiawati Kristiarini.
3. Diskusi dan Konsultasi.

Daftar Pertanyaan dan Respon

1. Pengaruh kenaikan harga BBM terhadap inflasi, seberapa jauh?

Pada September 2022, Kota Jambi mengalami inflasi sebesar 0,55 persen dan Kota Muara Bungo inflasi sebesar 1,10 persen.

Laju inflasi tahun kalender dan *year on year* Kota Jambi pada bulan ini masing-masing sebesar 6,31 persen dan 8,04 persen. Sedangkan laju inflasi tahun kalender dan *year on year* Kota Muara Bungo masing-masing sebesar 6,56 persen dan 8,51 persen.

Inflasi gabungan Kota Jambi dan Kota Muara Bungo pada September 2022 sebesar 0,61 persen. Laju inflasi tahun kalender dan year on year gabungan dua kota IHK pada bulan ini masing-masing sebesar 6,34 persen dan 8,09 persen.

Inflasi Kota Jambi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks harga pada tujuh kelompok pengeluaran, yang terutama pada kelompok Transportasi sebesar 8,46 persen. Tergambarkan bahwa dalam pembentukan inflasi Kota Jambi sebesar 0,55 persen, andil terbesar berasal dari kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 1,0293 persen, diikuti oleh kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 0,0750 persen; serta kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,0247 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terhadap terjadinya inflasi Kota Jambi bulan September 2022 antara lain: bensin sebesar 0,8765 persen; beras sebesar 0,1749 persen; solar sebesar 0,0570 persen; daging ayam ras sebesar 0,0473 persen; angkutan antar kota sebesar 0,0433 persen; air kemasan sebesar 0,0375 persen; tarif kendaraan travel sebesar 0,0357 persen; kue kering berminyak sebesar 0,0241 persen; makanan ringan/snack sebesar 0,0232 persen; dan telur ayam ras sebesar 0,0208 persen.

Hal serupa terjadi pada inflasi Kota Muara Bungo yang juga disebabkan oleh kenaikan indeks harga pada tujuh kelompok pengeluaran, yang terutama terjadi pada kelompok Transportasi sebesar 10,11 persen. Dalam pembentukan inflasi Kota Muara Bungo sebesar 1,10 persen, andil terbesar berasal dari kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 1,2206 persen, diikuti oleh kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,0618 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terhadap inflasi Kota Muara Bungo Bulan September 2022 adalah bensin sebesar 0,9641 persen; beras sebesar 0,2547 persen; solar sebesar 0,0703 persen; tarif kendaraan travel sebesar 0,0671 persen; angkutan udara sebesar 0,0582 persen; telur ayam ras sebesar 0,0572 persen; angkutan antar kota sebesar 0,0424 persen; bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0388 persen; dan kentang sebesar 0,0229 persen.

1. Publikasi belum menjelaskan secara detail struktur inflasi di Jambi, apakah inflasi umum ini bisa didevine menjadi 3 golongan inflasi?

Sejauh ini masih berupa inflasi gabungan secara umum, di Provinsi Jambi belum melakukan divine kedalam 3 golongan inflasi. Hal ini masih mengikuti petunjuk dari BPS RI.

1. DT Provinsi Jambi apa publikasinya, kenapa yang DT indonesia tidak ada dipublikasikan?

Iya yang dipublikasikan baru DT tingkat Provinsi.

1. Rencana akan membuat MOU terkait pakaibagi data antar dua instansi.

Dipersilakan, MOU ini dirasa akan sangat penting dan bermanfaat. MOU sekarang juga tengah didalami dengan Kanwil Bea Cukai.

1. TDL naik, berapa lama akan berpengaruh ke komoditas lainnya.

Untuk kenaikan TDL akan tetap berpengaruh terhadap inflasi, tetapi tidak secepat kenaikan harga BBM. Karena banyak komoditas yang tidak secara langsung terpengaruh oleh kenaikan TDL, tetapi banyak komoditas akan terdampak oleh kenaikan harga BBM.

1. Survei mengukur persepsi, bagaimana caranya?

Survei Persepsi, bisa dengan purposive atau dengan sampling. Tergantung respondennya seperti apa dan ketersediaan kerangka sampel.

Untuk selanjutnya jika membutuhkan bantuan pendampingan, silakan disampaikan sebagai rujukan statistik BPS.

1. Penjelasan Garis Kemiskinan?

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan pada Maret 2022 tercatat sebesar Rp 545.870,-/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp 411.537,- (75,39 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp 134.333,- (24,61 persen). Pada Maret 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di Jambi memiliki 4,75 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp 2.592.883,-/rumah tangga miskin/bulan.

1. Kemiskinan per desa kenapa tidak dirilis?

Kemiskinan makro yang dirilis BPS hanya sampai tingkat Kabupaten. Kemiskinan per desa tidak dirilis karena ketidakcukupan sampel untuk estimasi sampai dengan level desa.

1. Apakah inflasi 2024, semua kabupaten kota akan menghitung inflasi?

Masih menunggu intruksi dari BPS Pusat, tapi yang pasti untuk Kota Jambi, Kabupaten Kerinci, dan Kabupaten Bungo.

1. Inflasi Inti kenapa di Jambi belum dirilis?

Inflasi Inti dihitung oleh Bank Indonesia.